

## ABSTRAK

Post operasi *sectio caesarea* merupakan fase setelah klien dilakukan pembedahan *sectio caesarea*, kemudian pasien dikirim ke ruang pemulihan. Tingkat pengetahuan tentang prosedur setelah dilakukan pembedahan merupakan salah satu faktor yang dapat mengurangi tingkat kecemasan penderita setelah dilakukan pembedahan. Dari pengamatan peneliti di ruang obgyn RSUD Sampang setiap pasien setelah dilakukan pembedahan *sectio caesarea* mengalami respon psikologis kecemasan, ini disebabkan kurangnya informasi atau pengetahuan tentang perawatan post operasi *sectio caesarea*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan tingkat kecemasan pada pasien post operasi *sectio caesarea*.

Desain penelitian yang digunakan adalah analitik dengan rancang bangun yang digunakan adalah *Cross Sectional*, dengan populasi sebanyak 21 dan sample sebanyak 20 responden, data diambil dengan menggunakan kuesioner hasilnya ditunjukkan dalam tabel dan secara statistic(SPSS) dengan menggunakan uji *Rank-Spearman* dengan  $\alpha = 0,05$  untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan pada pasien post-operasi *Sectio Caesarea*.

Hasil penelitian ini didapat  $p = 0,008$  sedangkan  $\alpha = 0,05$  sehingga  $H_1$  diterima karena  $p = 0,008 < \alpha = 0,05$  maka ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan pada pasien post-operasi *Sectio Caesarea*.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa setiap pasien setelah dilakukan pembedahan *Sectio Caesarea* mengalami kecemasan, pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan pada pasien setelah *sectio* dilakukan pembedahan *Sectio Caesarea*. Diharapkan bagi pasien post operasi *sectio caesarea* dapat mempersiapkan diri dengan baik terutama setelah dilakukan pembedahan.

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan